

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

*Financial Ratios
and Profit
Management*

Sherly Joe dan Suriani Ginting

Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi, Universitas Mikroskil Medan

E-Mail : suriani@mikroskil.ac.id

567

Submitted:
OKTOBER 2022

Accepted:
DESEMBER 2022

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of Firm Size, Leverage, and Profitability on Earnings Management in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2020. The population in this study amounted to 208 companies. The sampling method used in this study was purposive sampling method and obtained a sample of 63 companies that became the object of the study with a total of 252 observations. . The research data was obtained from the financial statements of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2020. The analytical method used is Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that simultaneously the variables of Firm Size, Leverage, Profitability had a significant effect on Earnings Management. Partially Company Size has a significant effect on Earnings Management but Leverage and Profitability have no significant effect on Earnings Management in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period

Keywords: *Earnings Management, Company Size, Leverage, Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 208 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 63 perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan total 252 observasi. . Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Secara Parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba namun Leverage dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

Kata Kunci: Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan merupakan alat untuk mengukur kinerja perusahaan. Laporan Keuangan diperlukan oleh para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan. Laporan Laba Rugi merupakan salah satu dari laporan Keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi Laba suatu perusahaan. Informasi Laba merupakan komponen dari Laporan Keuangan yang menjadi perhatian pengguna laporan Keuangan terutama untuk menilai kinerja. Dalam laporan keuangan, laba adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menaksir kinerja manajemen.

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 10 No. 3, 2022
pg. 567-574
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v10i3.1505

Informasi laba sering menjadi target rekayasa tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya secara finansial. Tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu sehingga laba perusahaan dapat diatur dinaikkan ataupun diturunkan sesuai keinginannya. (Scott, 2015) Tindakan tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dan tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage baik secara simultan maupun parsial terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Manajemen laba adalah pilihan tindakan ataupun kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajer untuk mempengaruhi laba dalam laporan keuangan untuk mencapai tujuan laba tertentu, (Scott, 2015) Motivasi yang mendorong manajer perusahaan melakukan manajemen laba dapat berupa motivasi bonus, kontrak hutang jangka panjang, motivasi politik, motivasi perpajakan, pergantian Chief Executive Officer (CEO), Penawaran saham perdana (*Initial Public Offering*) Berdasarkan model empiris, ada beberapa model yang digunakan untuk mendeteksi manajemen laba, yaitu model Healy, model De Angelo, model Jones, model Jones dimodifikasi (*modified Jones model*). Dalam penelitian ini manajemen laba diprosikan dengan *Discretionary Accruals (DAC)* dengan menggunakan perhitungan model Jones modifikasi (*modified Jones model*) (Sulistiyanto, 2018)

Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aset, log size, nilai pasar, total penjualan, saham, pendapatan, modal dan lain-lain. Ukuran perusahaan dalam Penelitian ini diukur melalui total aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset dalam jumlah yang besar maka nilai perusahaan akan meningkat sehingga manajemen akan semakin memperhatikan laba perusahaan dan akan melakukan tindakan manajemen laba. Tindakan manajemen laba juga dapat dilakukan bagi perusahaan yang jumlah aset kecil karena manajemen ingin agar aset perusahaan terlihat dalam jumlah yang besar. pada saat pelaporan. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba (Purnama, 2017) Sedangkan penelitian lain menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Agustia, 2018)

Leverage merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Leverage dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio (DAR)*. DAR digunakan untuk menghitung nilai aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. (Kasmir, 2015) Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang disuplai oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan atau bisa juga untuk mengukur seberapa jauh perusahaan telah dibiayai dengan utang. Leverage mempunyai hubungan dengan perilaku manajemen laba karena leverage dapat memperlihatkan seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Wilson & Prasetyo, 2020) Namun ada juga penelitian lain yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Purnama, 2017)

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. ROA merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. (Kasmir, 2015) Nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset maka kinerja keuangan perusahaan akan terlihat baik. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Purnama, 2017).

Sedangkan penelitian lain menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Wijayanti & Subardjo, 2019)

Tabel 1 State of Art

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Yang Diperoleh
Dendi Purnama (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan, Kepemilikan Institusional dan kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen laba	Secara Parsial : 1. Profitabilitas berpengaruh positif, signifikan terhadap manajemen laba. 2. Ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. 3. Leverage dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
Yofi Prima Agustia & Elly Suryani (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)	Secara simultan : Ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial : 1. Ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba 2. Umur perusahaan dan leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba
Puji Rina Wijayanti dan Anang Subardjo (2018)	Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba	Secara Simultan : Good Corporate Governance, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas berpengaruh signifikan Terhadap Manajemen Laba Secara parsial : 1. Good Corporate Governance,berpengaruh negative Terhadap Manajemen Laba 2. Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba 3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba
Wilson & Arihadi Prasetyo (2020)	Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance,, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Kategori Indeks Sri-Kehati yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2013-2017)	Secara Simultan : Kepemilikan Insitusional, kepemilikan manajerial, komite audit, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara parsial : 1. Kepemilikan institusional, komite audit, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. 2. Kepemilikan manajerial, tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
Inge Lengga Sari Munthe (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi	Secara Simultan : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan Terhadap Manajemen Laba Secara Parsial : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan Terhadap Manajemen Laba

Manajemen mempunyai alasan mendasar mengapa melakukan manajemen laba. Harga pasar saham suatu perusahaan secara signifikan di pengaruhi oleh laba, risiko, dan spekulasi. Oleh sebab itu, perusahaan yang labanya selalu mengalami kenaikan dari periode ke periode secara konsisten akan mengakibatkan risiko perusahaan ini mengalami penurunan yang lebih besar di banding presentase kenaikan laba. Hal inilah yang mengakibatkan perusahaan yang melakukan pengolahan dan pengaturan laba sebagai salah satu upaya untuk mengurangi risiko (Sulistiyanto, 2018)

Laba merupakan suatu peningkatan kenaikan ekuitas pada perusahaan yang bersumber dari aktivitas penjualan barang maupun penyedia jasa selain dari aktivitas transaksi pemegang saham atau bisa dikatakan bahwa laba dapat mempengaruhi laporan keuangan untuk menarik daya para investor pada periode berikutnya. Maka dari itu diperlukan sebuah laporan keuangan untuk mengetahui ringkasan-ringkasan transaksi yang terjadi selama periode berjalan. Laporan keuangan dibentuk oleh manajemen dengan tujuan agar setiap divisi dapat mempertanggungjawabkan pekerjaan mereka

masing-masing. Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan yang dipimpin (Sulistyanto, 2018)

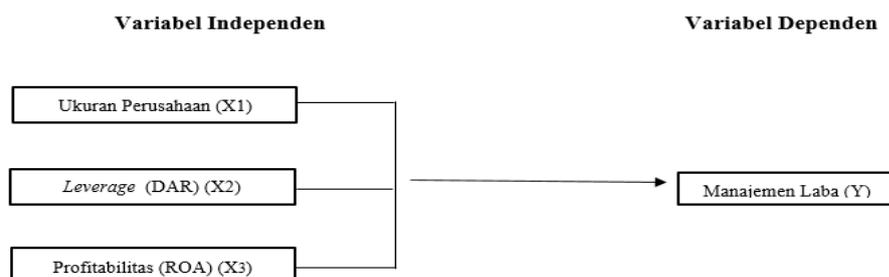
Manajemen laba adalah pilihan tindakan ataupun kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajer untuk mempengaruhi laba dalam laporan keuangan untuk mencapai tujuan laba tertentu. (Scott, 2015) Motivasi yang mendorong manajer perusahaan melakukan manajemen laba dapat berupa motivasi bonus, kontrak hutang jangka panjang, motivasi politik, motivasi perpajakan, pergantian Chief Executive Officer (CEO), Penawaran saham perdana (Initial Public Offering) (Sulistyanto, 2018) Berdasarkan model empiris, ada beberapa model yang digunakan untuk mendeteksi manajemen laba, yaitu model Healy, model De Angelo, model Jones, model Jones dimodifikasi (modified Jones model). Dalam penelitian ini manajemen laba diproksikan dengan Discretionary Accruals (DAC) dengan menggunakan perhitungan model Jones modifikasian (modified Jones model). (Sulistyanto, 2018)

Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aset, log size, nilai pasar, total penjualan, saham, pendapatan, modal dan lain-lain. Semakin besar nilai suatu perusahaan maka semakin besar pula tindakan manajer dalam melakukan manajemen laba karena tingkat operasional baik di dalam dan di luar perusahaan akan semakin banyak terjadi. Tindakan manajemen laba akan berdampak pada perusahaan kecil karena ukuran perusahaan yang dimiliki bernilai kecil sehingga akan meningkatkan perilaku manajemen laba agar aset yang dimiliki perusahaan terlihat banyak pada saat pelaporan. Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan adalah Logaritma Natural Total Aset

Leverage merupakan rasio yang diukur dengan menggunakan Debt to Assets Ratio (DAR) digunakan untuk menghitung nilai aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. (Kasmir, 2015) Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang disuplai oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan atau bisa juga untuk mengukur seberapa jauh perusahaan telah dibiayai dengan utang jangka panjang. Leverage mempunyai hubungan dengan perilaku manajemen laba karena leverage dapat memperlihatkan seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Untuk mengimbangi tingkat penggunaan dana hutang yang tinggi maka pihak manajemen akan melakukan manajemen laba agar menurunkan angka kewajiban yang semakin meningkat sehingga nilai hutang yang ditunjukkan tersusun secara efisien dan menarik perhatian investor. Leverage juga menunjukkan bagaimana perusahaan mendapatkan kepercayaan dari para investor sebagai pelaku pasar modal.

Profitabilitas merupakan rasio yang diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA) untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. (Kasmir, 2015) Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga meningkat. Oleh karena hal tersebut, keterkaitan antara profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan menampilkan indeks serta informasi pergerakan saham dan mempertahankan investor yang ada. Return On Aset dalam Penelitian ini diukur dengan rasio dari Laba bersih terhadap total aset.

Berdasarkan kerangka konseptual, Hipotesis dalam penelitian ini adalah : Ukuran Perusahaan, Leverage (DAR) dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba baik secara simultan maupun secara Parsial.



Gambar Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk menjelaskan atau memberikan bukti empiris tentang suatu fenomena tertentu, disertai data-data kuantitatif dan kualitatif yang digali dari suatu objek tertentu (Ghozali, 2018). Populasi Penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang berjumlah 208 perusahaan. Penelitian ini mengambil teknik purposive sampling dan jumlah pengamatan adalah 252. Metode analysis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda.

Variabel Independen Penelitian ini adalah Manajemen Laba Dalam penelitian ini manajemen laba diprosikan dengan Discretionary Accruals (DAC) dengan menggunakan perhitungan model Jones modifikasian (modified jones model). Variabel Independen dalam Penelitian yaitu Ukuran Perusahaan diukur dengan jumlah total aset yang dilogaritmakan. Profitabilitas merupakan rasio yang diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA) untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. Leverage merupakan rasio yang diukur dengan menggunakan Debt to Assets Ratio (DAR) digunakan untuk menghitung nilai aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat diketahui nilai minimum, maksimum, dan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel ditunjukkan pada tabel sebagai berikut

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Manajemen laba	252	-.0692	.5038	.056882	.0723955
Ukuran Perusahaan	252	25.7957	33.4945	28.761930	1.5839550
Leverage	252	.0665	.8448	.374229	.1855793
Profitabilitas	252	.0004	.9250	.091259	.1053740
Valid N (listwise)	252				

Pada Uji asumsi klasik data awal terjadi masalah pada Uji Normalitas dan Uji Autokorelasi. Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan trimming data untuk data outlier sebanyak 23 jumlah pengamatan. Sehingga jumlah pengamatan awal 252 setelah outlier menjadi 229 jumlah pengamatan.

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai nilai signifikan sebesar 0,046 dan lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Proftabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen laba.

Tabel 3 Hasil pengujian Simultan

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.017	3	.006	2.711	.046 ^b
	Residual	.458	225	.002		
	Total	.474	228			

a. Dependent Variable: Manajemen laba

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Leverage

Tabel 4 Hasil Pengujian Parsial

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.113	.060		-1.879	.062
	Ukuran Perusahaan	.006	.002	.178	2.579	.011
	Leverage	-.002	.019	-.006	-.088	.930
	Profitabilitas	.026	.053	.035	.488	.626

a. Dependent Variable: Manajemen laba

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa secara parsial Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen laba, tetapi Leverage dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen laba.

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.187 ^a	.035	.022	.0450993597042

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen laba

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5 diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* (*Adjusted R²*) sebesar 0,022 yang berarti bahwa variabel Manajemen Laba mampu dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas sebesar 0,022 atau sebesar 2.20 % sedangkan sisanya 97,80 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Penelitian. (Munthe, 2019) namun tidak sejalan dengan hasil Penelitian (Agustia, 2018) Perusahaan yang memiliki aset besar akan menjadi perhatian investor sehingga perusahaan tersebut cenderung melakukan Manajemen laba agar dimata investor perusahaan memperoleh laba yang stabil.

Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Penelitian. (Purnama, 2017) namun tidak sejalan dengan penelitian (Wilson & Prasetyo, 2020) Perusahaan yang memiliki rasio utang yang tinggi atau rendah cenderung melakukan Manajemen laba, artinya utang tidak menjadi perhatian Manajemen dalam melakukan Manajemen laba.

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Hasil Penelitian ini sejalan dengan Penelitian (Wijayanti & Subardjo, 2019) namun tidak sejalan dengan penelitian (Wilson & Prasetyo, 2020). Perusahaan melakukan Manajemen laba untuk menghasilkan laba yang stabil oleh karena itu Manajemen perusahaan tidak memperhatikan apakah perusahaan laba atau rugi. Laba atau rugi laporan Keuangan perusahaan dapat melakukan Manajemen laba agar laporan keuangan perusahaan dapat sesuai dengan yang diharapkan

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- 1 Secara simultan Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
- 2 Hasil Penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen laba tetapi Leverage dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Y. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 63-74.
- Candrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, A. and Haris, Z.A., 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching Secara Voluntary. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Manajemen*, 2(1).
- Firmansyah, I. and Pramiudi, U., 2020. Analisis Pengendalian Intern Atas Sistem Informasi Penjualan Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Penjualan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), pp.1-8.
- Gendalasari, G.G. and Triandi, T., 2018. Potret Kinerja UMKM Sepatu Di Bogor Dalam Berkompetisi Pada Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(2), pp.102-108.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, L. and Marlina, T., 2016. Analisis Perbandingan Persepsi Masyarakat Kota Bogor Pada Kinerja Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 4(3), pp.174-182.
- Iriyadi, I. and Antonio, Y., 2021. Climate Change Disclosure Impact on Indonesian Corporate Financial Performance. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), pp.117-127.
- Karina, K. and Sutarti, S., 2021. Pengaruh ukuran perusahaan dan corporate governance terhadap manajemen laba di industri perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), pp.121-136.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler , P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Meyliza, M. and Efrianti, D., 2020. Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), pp.57-66.
- Munawar, A., 2019. The effect of Liquidity, leverage and total asset turnover on Profitability: Empirical Study of Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange 2012-2017. *Internaational Journal of Economics and Management Studies*, www.internatinalljournalsrg.org.
- Munthe, I. L. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 53-60.
- Nugraha, A.A., Purba, J.H.V. and Sastra, H., 2019. Analisis Kebijakan Pendanaan Jangka Panjang (Studi Kasus Pada Perusahaan Pt Sat Nusa Persada Tbk). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), pp.138-144.
- Nurjanah, Y., 2020. Peningkatan Kapabilitas Pelaku UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdimas*, 4(2), pp.171-180.
- Purnama, D. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN,KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi (JRKA)*, 1-14.

- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. New Jersey: Pearson Prentice Hall Inc.
- Sulistyanto, S. (2018). *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Jakarta : Grasindo.
- Wijayanti, P. R., & Subardjo, A. (2019). PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12-23.
- Wilson, & Prasetyo, A. (2020). PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi* , 59-72.